

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2, No. 1, April 2018, Hal. 121-126

ISSN: 2088 4559; e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DUSUN PLURUGAN DAN DONGKELAN BANTUL MELALUI PROGRAM JAM BELAJAR MASYARAKAT

Afit Istiandaru, Resti Nursabilla¹, Dony Kalmas², Taupikurrahman³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Bantul, DIY Indonesia

Email: afit.istiandaru@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat Dusun Plurugan dan Dusun Dongkelan Bantul memiliki sumber daya manusia yang baik, namun belum optimal. Kaum muda belum bersinergi dengan baik sehingga belum mampu diberdayakan untuk menjaga kondusifitas jam belajar di lingkungan kampung, salah satunya dalam belajar dan mengaji. Hal ini ditunjukkan pula dengan kurang berkembangnya prestasi anak-anak baik dalam bidang keagamaan maupun akademik. Oleh karena itu, KKN Alternatif 61 Universitas Ahmad Dahlan berusaha membantu agar taman pendidikan Al Qur'an dapat dilakukan secara merata kedua dusun tersebut dan mencanangkan program jam belajar masyarakat. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: (1) terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar ilmu agama maupun ilmu umum; (2) peningkatan pengetahuan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan (3) meningkatnya antusiasme anak-anak dalam kegiatan taman pendidikan Al Qur'an.

Kata kunci: jam belajar masyarakat, KKN, taman pendidikan al-quran

ABSTRACT

The people of Plurugan and Dongkelan Bantul have good human resources, but are not yet optimal. Young people have not synergized well so that they have not been able to be empowered to maintain conducive learning hours in the village environment, one of which is learning and reciting. This is also indicated by the lack of development of children's achievements both in the religious and academic fields. Therefore, the alternative program of community service number 61 Universitas Ahmad Dahlan, we tried to help so that the Al-Qur'an study center could be carried out evenly between the two regions and launched a community learning time program. The impacts of the community service activities are: (1) the creation of public awareness of the importance of learning religious knowledge and general science; (2) increasing children's knowledge in learning to read the Qur'an, and (3) increasing children's enthusiasm in the activities of the Al-Qur'an study center.

Keywords: al quran study center, community learning time, community service

PENDAHULUAN

Kecamatan Kasihan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah Kecamatan Kasihan dahulu merupakan wilayah Kawedanan Godean. Nama Kasihan diambil dari nama Sendang Pengasih, sebuah telaga yang terletak di dusun Kasihan. Dusun Dongkelan Kauman terletak di Dukuh Kauman, Dusun Dongkelan, Desa Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah penduduk di Desa Tirtonirmolo sebanyak 22.983 jiwa dengan laki-laki sebanyak 11.562 jiwa dan perempuan 11.371 jiwa.

Pada kecamatan ini juga terdapat penduduk dari berbagai macam etnis. Perkembangan yang lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas perantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasi pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan (Depdiknas, 2010). Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan termasuk sendi-sendi pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan (Abdi, 2017; Irmawati, 2017).

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku manusia yang dapat berdampak positif maupun sebaliknya. Tumbuhnya perilaku positif manusia dalam hal ini moral akhlak dapat dibentuk melalui pemilihan lingkungan yang tepat, dan keadaan kehidupan sosial yang bersifat mendidik. Membina akhlak anak mulai dari usia dini adalah waktu yang paling baik karena anak memiliki sikap senang meniru apa yang ada disekitarnya dan selalu mengulang-ulangi apa yang dilihatnya sebagai suatu kebiasaan/adat istiadat, sehingga apa yang selalu menjadi kebiasaan di lingkungan anak akan mudah diikuti yang akhirnya dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar pendidikan Al-Quran kepada generasi muda di RT 05, 06, dan 07 Dongkelan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah pemberdayaan masyarakat program pendidikan Al Qur'an dan penanaman jam belajar masyarakat.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dongkelan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan

belajar masyarakat dan taman pendidikan Al Qur'an. Program yang dilaksanakan diilustrasikan pada Tabel 1 yang diadopsi dari program Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPM UAD, 2017a; 2017b).

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an

No.	Metode	Kegiatan	Durasi
1	Perizinan	Meminta izin kepada kepala Dukuh dan Ketua RT. 05, 06, dan 07	2 X 100
2	Praktek	Pembuatan struktur program pendidikan Al-Qur'an	1 X 50
3	Diskusi Iptek	Sosialisasi program kerja pendidikan Al Qur'an di Masjid Pathok Negara	1 X 100
4	Pendidikan Masyarakat	Penyelenggaraan pendidikan Al Qur'an di Dongkelan Kauman	90 X 50

Pada Tabel 1, semua mahasiswa KKN terlibat dalam menjaga kondusivitas jam belajar masyarakat dan aktif berperan dalam mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Quran, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada tahun sebelumnya kegiatan taman pendidikan Al Qur'an di Desa Dongkelan Kauman, Tirtonirmolo tidak berjalan selama 2 tahun. Tahun-tahun sebelumnya sempat berjalan dan menjadi taman pendidikan Al Qur'an terbesar dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dengan nilai terbaik.

Oleh karena itu mahasiswa KKN berinisiatif membantu kegiatan taman pendidikan Al Qur'an yang sempat terhenti dan mengajak pemuda pemudi Dongkelan Kauman untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan taman pendidikan Al Qur'an di Desa Dongkelan Kauman, Tirtonirmolo. Tujuannya agar anak-anak yang ada di Desa Dongkelan, Kauman dapat meraih prestasi yang baik seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Salah satunya diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Anak-anak mengikuti pelatihan shalat berjamaah.

Dalam rangka mengembangkan taman pendidikan Al Qur'an dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar Al Qur'an bagi anak di lingkungan Dongkelan Kauman, Tirtonirmolo diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Taman pendidikan Al Qur'an adalah kegiatan belajar Al Qur'an yang dikhususkan bagi anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mayoritas duduk di bangku sekolah dasar.

Dari Gambar 1 dan Gambar 2, kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN alternatif dengan penyelenggaraan taman pendidikan Al Qur'an mulai dari RT 05, RT 06 dan RT 07. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: (1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu agama; (2) Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar Al Qur'an bersama; (3) Antusias anak-anak dalam kegiatan taman pendidikan Al Qur'an.

SIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Dongkelan Kauman terhadap pengembangan taman pendidikan Al Qur'an telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat membentuk struktur taman

pendidikan Al Qur'an. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan taman pendidikan Al Qur'an yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Alternatif divisi V.D.3. Hal ini tidak lepas dari peran orangtua dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program taman pendidikan Al Qur'an tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN Alternatif 61 Universitas Ahmad Dahlan menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD, Dukuh Plurugan dan Dukuh Dongkelan atas dukungan terhadap penyelenggaraan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, N. S. (2017). *Pemberdayaan masyarakat kampung Notoprajan Ngampilan Yogyakarta dalam program pengembangan jam belajar masyarakat*. Yogyakarta: LPM UAD.
- Depdiknas. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Irmawati, A. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1).
- LPPM UAD. (2017a). *Buku Pedoman Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM UAD.
- LPPM UAD. (2017b). *Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPM UAD.
- Nurhidayat, S. (2016). Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Jam Belajar Masyarakat di RW 9 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.

